

**KONSEP OTORITA DALAM
IBU KOTA BARU NEGARA INDONESIA
(TINJAUAN HUKUM TATANEGARA)**

SKRIPSI

**OLEH
TAMAM FAUZAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/ 1444H**

**KONSEP OTORITA DALAM
IBU KOTA BARU NEGARA INDONESIA
(TINJAUAN HUKUM TATANEGARA)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Hukum Islam

Oleh
Tamam Fauzan
1601130107

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
BANJARMASIN
2023 M/ 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tamam Fauzan
NIM : 1601130107
Tempat/Tgl.Lahir : Bontang, 26 September 1997
Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syariah

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Konsep Otorita dalam Ibu Kota Baru Negara Indonesia (Tinjauan Hukum Tatanegara)*" adalah merupakan tulisan saya sendiri, kecuali yang bersumber atas beberapa kutipan dan rujukan yang ada dalam tulisan. Apabila dikemudian terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi maupun duplikat, maka atas nama hukum saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sebagaimana yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 3 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Tamam Fauzan

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Konsep Otorita dalam Ibu Kota Baru Negara Indonesia (Tinjauan Hukum Tatanegara)

Ditulis oleh : Tamam Fauzan

NIM : 1601130107

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)

Tahun Akademik : 2022/ 2023

Tempat dan tanggal lahir : Bontang, 26 September 1997

Alamat : Jl. Desa Tigarun rt3 no 09 kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan dengan seperlunya, maka kami dapat menyetujuinya untuk dapat dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 3 Mei 2023

Pembimbing I

Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H. M.H
NIP. 19660233 199403 2 003

Pembimbing II

Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H
NIP. 19790118 200501 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H
NIP. 19790118 200501 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI





Skripsi yang berjudul: "*Konsep Otorita dalam Ibu Kota Baru Negara Indonesia (Tinjauan Hukum Tatanegara)*", telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Maret 2023
Dinyatakan : dapat diterima
Nilai : 73,20


Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

TIM PENGUJI:

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H, M.H	1. 
2. Sulaiman Kurdi, S.Ag, Msi	2. 
3. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H	3. 
4. Dr. Ahmad Muhajir, SHI, M.A	4. 

ABSTRAK

Tamam Fauzan, 1601130107. “*Konsep Otorita dalam Ibu Kota Baru Negara Indonesia (Tinjauan Hukum Tatanegara)*”, Skripsi Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H., M.H., dan Pembimbing II: Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.

Kata Kunci: *Konsep Otorita, Ibu Kota Baru Negara, dan Hukum Tatanegara.*

Dewasa ini terkait dengan adanya program pemerintah atas pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Republik Indonesia yang semula berada di Jakarta menuju Kalimantan telah ramai di masyarakat menjadi bahan pembicaraan publik. Akan tetapi, jika melihat perkembangannya tentu saja *ihwal* tersebut terus saja berkembang yang hingga akhirnya tanggal 29 April 2019, Jokowi (Presiden RI) melahirkan satu putusan sebagaimana yang tersirat dalam RPJMN 2020-2024 untuk memindahkan IKN keluar pulau Jawa, yaitu Kalimantan.

Selanjutnya terkait dengan permasalahan di atas, penulis membuat rumusan permasalahan tersebut kepada dua hal berikut: 1) mengenai konsep otorita yang diprogramkan dalam ibu kota baru negara Indonesia (tinjauan hukum tatanegara); dan 2) mengenai dasar hukum yang menjadi acuan atas konsep otorita dalam ibu kota baru negara Indonesia (tinjauan hukum tatanegara); Kemudian yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah menjawab dua rumusan masalah yang ada, yaitu: 1) untuk mengetahui konsep otorita yang diprogramkan dalam ibu kota baru negara Indonesia (tinjauan hukum tatanegara); dan 2) untuk mengetahui dasar hukum yang menjadi acuan atas konsep otorita dalam ibu kota baru negara Indonesia (tinjauan hukum tatanegara).

Adapun berikutnya mengenai jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bersifat literatur (analisis pustaka) dengan jenis kepustakaan (*library research*) yang dalam hal ini peneliti hanya menggali sumber-sumber dari literatur terkait guna dihimpun yang kemudian dilakukan penganalisisan lebih mendalam sehingga pemecahan masalah-masalah dalam penelitian, yaitu terkait konsep otorita dan dasar hukum yang dijadikan pedoman dalam pemindahan IKN.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan data bahwa: 1) konsep otorita dalam ibu kota baru negara Indonesia dalam perspektif hukum tatanegara bisa dikata bertolak belakang dengan ketentuan yang ada dalam UUD 1945 Pasal 18 ayat (4) yang menyatakan bahwa kepala daerah dipilih secara demokratis, yang mana Presiden dalam hal itu menunjuk langsung pihak terkait dalam penangannya. Di samping itu pula, kesetaraan kedudukan yang diberikan kepada lembaga otorita dengan para menteri memungkinkan terjadi tumpang tindih kewenangan; sedangkan 2) Dasar hukum yang dijadikan landasan atas pemindahan ibu kota baru tersebut mengacu pada UU Nomor 3 Tahun 2022, yang selanjutnya UU tersebut memberi ruang kerja bagi lembaga otorit melalui Perpres Nomor 62 Tahun 2022 mengenai Otorita Ibu Kota.

MOTTO

“Ilmu itu akan berarti bila diamankan”

**“Kamu tidak bisa lepas dari tanggung jawab hari
esok dengan menghindarinya hari ini.”
(Abraham Lincoln)**

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin....

Skripsi ini saya persembahkan dan ucapkan terimakasih untuk:

- Allah SWT yang telah memberikan kesehatan,rahmat, hidayah, rezeki, kemudahan dalam segala urusan dan yang saya butuhkan Allah berikan yang terbaik.
- Almh Ibu dan alm Ayah yang telah melahirkan saya serta Kaka-kaka saya yang telah memberikan kasih sayang yang tak terbatas, yang menjadi motivator, pembimbing dan anugerah terindah yang sudah Allah berikan kepada saya.
- Serta kawan kawanku Nawaz Syarif, S.H , Juriatma Joko Saputro, S.H, M. Kamil Ar Rasyid S.H dan teman-teman HTN 2016 yang tidak bisa menyebutkan satu persatu yang telah menjadi teman perjuangan, penyemangat dan pengingat agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya’	y	ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متكبر	ditulis	<i>mutakabbir</i>
القدس	ditulis	<i>al-quḍūs</i>

III. Ta’ *marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	ditulis	<i>jāmi’ah</i>
مكتبة	ditulis	<i>maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	ditulis	<i>al-maktabah al-jamīlah</i>
-----------------	---------	-------------------------------

IV. Vokal pendek

◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i

ُ	Dammah	ditulis	u
شكر	Fathah	ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	ditulis	quri'a
ينطق	dammah	ditulis	yanṭiqu

V. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulis ditulis	\bar{a} <i>kāmilah</i>
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>ṣallā</i>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	\bar{i} <i>syadīd</i>
4	dammah + wawu mati صدر	ditulis ditulis	\bar{u} <i>ṣudūr</i>

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	ai <i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati و فرعون ذي الأوتاد	ditulis ditulis	au <i>wa fir'auna zi al-autād</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أشد خلقا	ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
----------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

الكتاب	ditulis	<i>al-kitāb</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan di *idgamkan*

الصبح	ditulis	<i>aṣ-ṣubḥu</i>
الساهرة	ditulis	<i>as-sāhirah</i>

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	ditulis	<i>birru al-wālidaini</i>
إذا الشمس	ditulis	<i>Iḏa asy-syamsu</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan sekalian Alam yang selalu terucap tiada hentinya serta lantunan Selawat yang juga selalu tersampaikan pada Sang kekasih-Nya yaitu junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang karena-Nya penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul: “*Konsepsi Otoritas Khusus terhadap Ibu Kota Baru Negara Indonesia (Tinjauan Hukum Tata Negara)*”, yang merupakan syarat utama dan harus diselesaikan guna memperoleh gelar akademik.

Namun, terlepas dari hal tersebut pula penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah sudi meluangkan waktunya untuk turut menyumbangkan pemikirannya dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka, seperti:

1. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Syariah UIN Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Arie Sulistyoko, S. Sos, MH selaku ketua Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi terhadap pengembangan wawasan keilmuan jurusan;

3. Ibu Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H. M.H selaku Dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi;
4. Bapak Arie Sulistyoko, S. Sos, MH ketua jurusan dan selaku Dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan yang juga telah banyak memberikan masukan dalam penulisan;
5. Kepala perpustakaan Pusat UIN Antasari Dr. Syaifuddin, MA. beserta pihak pengelola yang turut serta telah memberikan layanan dengan baik khususnya dalam peminjaman literatur-literatur yang mendukung; dan
6. Semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah bersedia untuk bekerja sama dalam penyelesaian tulisan ini.

Mudah-mudahan semua kebaikan yang telah dilakukan kepada penulis dihitung tercapat sebagai amal jariyah masing-masing.

Banjarmasin, 3 Mei 2023
Penulis,



Tamam Fauzan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah... ..	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II DESKRIPSI UMUM IBU KOTA BARU NEGARA INDONESIA ...	29
A. Asal Usul Ibu Kota Indonesia.....	29
B. Letak Ibu Kota Negara Baru.....	30
C. Beberapa Alasan Pemindahan Ibu Kota Negara	34
BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS	39
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	53
B. Saran-Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.. ..	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66